

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi hasil produksi usahatani padi organik dan usahatani padi non organik, perbandingan pendapatan usahatani padi organik dan padi non organik dan menganalisis kelayakan usahatani padi organik dan padi non organik di daerah penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda, metode analisis usahatani dan analisis kelayakan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menyimpulkan pada analisis variabel independen usahatani padi organik dengan usahatani padi non organik, yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil produksi pada usahatani padi organik yaitu pestisida dan pupuk. Sedangkan pada usahatani padi non organik, yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil produksi adalah benih serta luas lahan. Pendapatan usahatani padi organik di Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebesar Rp. 25.753.659,-/ha dan pendapatan usahatani padi non organik sebesar Rp. 20.503.554,-/ha. Usaha tani padi non organik memiliki nilai R/C Ratio lebih tinggi dibandingkan dengan padi organik.

Kata Kunci: padi organik dan non organik, faktor produksi, pendapatan, kelayakan

